

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Persiapan Sebelum Observasi:

- a. Tujuan: tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui peran, fungsi dan misi keagamaan dari komunitas Tongkonan yang ada di Sillanan dan implikasinya bagi masyarakat Kristen yang ada di Sillanan.
- b. Izin: perlu membangun kesepakatan terlebih dahulu untuk melakukan observasi di Lembang Sillanan, dalam hal ini memasukkan surat pengantar penelitian kepada kepala lembang Sillanan dari lembaga Institut Agama Kristen Negeri IAKN Toraja.
- c. Peralatan: mempersiapkan alat yang diperlukan seperti kamera, alat tulis menulis dan perangkat tertentu yang mendukung jalannya observasi.

2. Parameter Observasi/ Aspek Yang Diamati:

- a. Menggali informasi seputar nilai positif atau kearifan lokal dari kebudayaan di Sillanan.
- b. Strategi penempatan Tongkonan di Sillanan.
- c. Fungsi, peran dan nilai dari komunitas Tongkonan yang ada di Sillanan.

- d. Menggali dan mengenai kebudayaan dalam kehidupan berjemaat di Sillanan.
 - e. Mengetahui eksistensi Tongkonan di Sillanan yang dapat diterima di kalangan beda agama.
3. **Metode Pengamatan:** Observasi terhadap kearifan lokal Masyarakat Sillanan (komunitas Tongkonan) dilakukan secara terbuka, dalam artian subjek atau individu yang terkait dari Tongkonan mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan observasi.
4. **Refleksi dan Analisis Hasil Observasi:**
- a. Refleksi: setelah observasi selesai, menentukan waktu untuk merefleksikan apa yang telah peneliti amati dalam hal ini tentang kearifan lokal komunitas Tongkonan di Sillanan.
 - b. Menganalisis data observasi dengan cermat, dalam hal ini mengidentifikasi pola, tren, atau temuan yang signifikan sesuai dengan tujuan awal.
5. **Etika Observasi:**
- a. Menjaga kerahasiaan dan privasi individu yang diamati berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan.
 - b. Mematuhi batasan yang telah ditetapkan oleh subjek yang diamati.
 - c. Memberikan informasi yang jelas kepada subjek sekaitan dengan observasi dilakukan dalam rangka pemenuhan tugas akhir mahasiswa (Skripsi).

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk mengetahui misi keagamaan dalam komunitas Tongkonan yang ada di Sillanan. Menganalisis kearifan lokal secara khusus Tongkonan apa saja yang dapat diperjumpakan dalam kehidupan beragama, hal ini penting karena pada dasarnya nilai-nilai yang ada dalam Tongkonan juga memiliki misi keagamaan yang dapat diperjumpakan dalam kehidupan beragama dengan tujuan untuk menghindari sikap gereja yang bersikap radikal terhadap kebudayaan.

B. Pedoman Pertanyaan

1. Masyarakat Sillanan

- a. Nama:
- b. Jabatan:
- c. Pertanyaan:
 - i. Bagaimana pemahaman anda tentang kearifan lokal?
 - ii. Apa saja yang termasuk kearifan lokal masyarakat Sillanan?

2. Kepala kampung Sillanan dan Tua-tua Adat

- a. Nama:
- b. Jabatan:

c. Pertanyaan:

- i. Apa yang membedakan Tongkonan di Sillanan dengan Tongkonan yang ada di tempat lain?
- ii. Bagaimana masyarakat dapat mempertahankan atau menjaga nilai-nilai yang terdapat dalam Tongkonan?
- iii. Apa saja fungsi dan peran dari masing-masing Tongkonan yang membentuk komunitas di Sillanan?

3. Majelis gereja atau tokoh agama

a. Nama:

b. Jabatan:

c. Pertanyaan:

- i. Bagaimana pandangan nilai Tongkonan dapat diterima oleh masyarakat Sillanan yang memiliki latar belakang keagamaan yang berbeda-beda?
- ii. Bagaimana anggota Tongkonan dalam kehidupan bergereja (anggota Kristen)?

TRANSKRIP HASIL OBSERVASI

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan mulai 29 April 2023 sampai hasil penelitian cukup, penulis mengamati beberapa aspek sekaitan dengan Komunitas Tongkonan dan lingkungan sekitarnya.

1. Lembang Sillanan termasuk kategori pedesaan yang masih tergolong tradisional karena norma dan aturan adat masih sangat kental dan sangat dihargai. Hal ini menjadi salah satu faktor penulis memilih lokasi penelitian untuk meneliti tentang nilai budaya.
2. Lembang Sillanan termasuk daerah pegunungan yang memiliki struktur tanah bebatuan. Kondisi daerah seperti ini mempunyai potensi keunggulan dalam bidang pertanian, peternakan dan perkebunan dengan pekerjaan sebagai petani kopi, petani sayur dan petani bawang.
3. Nilai kebudayaan yang masih sangat dihargai oleh masyarakat Sillanan nilai dalam Tongkonan. Tongkonan di Sillanan terjalin dalam komunitas yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain tetapi maksud dan tujuannya sama.
4. Dari segi penempatan Tongkonan yang ada di Sillanan berbeda dengan Tongkonan pada umumnya. Tongkonan di Sillanan dibangun dalam satu daera dengan perkiraan empat hektar tanah dengan struktur pengunungan. Selain itu, dari segi penempatan Tongkonan di Sillanan tidak dibangun berhadapan dengan Alang, namun, hal tersebut tidak

menghilangkan nilai dan misi yang terkandung dalam Tongkonan itu sendiri.

5. Masyarakat Tongkonan di Sillanan dominan beragama Kristen yang terhubung dan dalam komunitas keagamaan atau organisasi gereja. Keterhubungan anggota Tongkonan sebagai anggota gereja sekaligus terjalin dengan baik dan tidak memunculkan pertentangan. Hal ini didasarkan pada anggota Tokonan yang sekaligus anggota gereja melihat ada misi yang sama dalam Tongkonan.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam bahasa daerah atau bahasa Toraja dengan demikian hasil atau informasi dilampirkan dalam bahasa Toraja.

1. **Menurut mi, apa tu nilai budaya positif inde Sillanan?/** Bagaimana pemahaman anda tentang kearifan lokal?

Buda tu nilai budaya tapi buda mo tu berubah pira', iake inde' sillanan yatu positifna iamo tu sara tontong pa dipogau' sae lako totemo. Tae na di ta'dei. Iake inde sillanan yatu dopogau tempon diomai sae lako totemo den tu disanga aluk pare. Biasa pa na pogau' tau inde Sillanan to, den ritus dipogau' lante dikua na melo tu buah pare. (Restipa Sattu 29 April 2023).

Iatu budaya ke inde sillan berpengaruh liupa lako tau, susi tu napogau tau biasa acara rambu Solo' pasti na pogau' nasa to Toray ate, den duka tu legenga mata wai Tintiri Buntu, tu napatongan tau inde sillanan kumua tae' ade na marengke namui pealloan. Iapa tu terkenal inde Sillanan yamo tu Tongkonan, kalua' na cakup te Tongkonan saba' pa' rapuan lan te. (Medi 29 April 2023)

2. **Umba nakua masyarakat inde Sillanan unjagai tu nilai-nilai positif lan tondok?/** Apa saja yang termasuk kearifan lokal masyarakat Sillanan dan Bagaimana menjaga Kearifan Lokal?

Iatu Tongkonan inde Sillanan buda, Ia tu Tongkonan dadi saba' kasiturusanna rapu atau rumpun keluarga yang bersatu yamo na den tu

Tongkonan to lan kasiturusanna Tongkonan iamo di ni laksanakan rambu solo' sia rambu tuka' to. Yamo na tontongpa sae lako totemo tu tradisi ia to saba, na pogau' tarru' tau, na hargai tau sia na jaga tu nilai-nilai lan Tongkonan. (Restipa Sattu 2 Mei 2023)

Iatu Tongkonan dikua duka banuanna rapu tallang. Yamo te tu umpori kasipulunganna to ma'rapu. Yami na terjaga sae lako totem utu nilai-nilai lan Tongkonan saba' na lestarikan tau, na jaga, na hormati sia na diangga' umbawa karapasan lako tau inde sillanan yami to na hargai tau. (Nenek Jorel, 2 Mei 2023).

3. Apa umbedakani tu Tonkonan inde Sillanan na ia tu Tongkonan Rekke Toraja Utara?/ Apa yang membedakan Tongkonan di Sillanan dengan Tongkonan yang ada di tempat lain?

Memang ke ditelusuri tae na susi tu Tongkonan inde Sillanan na iatu Tongkonan rekke Toraja Utara. Iatu Tongkonan rekke ni garagai saba misa'ri keluarga umpakede'I tu Tongkonan na tae ia na berhubungan sola Tongkonan senga' umbangun ia pa'rapuan lan misa Tongkonan yabangri to. Na iake inde Sillanan, buda Tongkonan buda duka rapu lan na berhubungan ia. (Sudarto Panga', 5 Mei 2023).

Senga' yanna tu Tonkonan inde Sillanan na iatu Tongkonan rekke lu, Iatu Tongkonan Inde Sillanan den tu disangan Tongkonan sangpulo dua, na iatu Tongkonan iate dibagi pa yamo Tongkonan Karua na Tongkonan a'pa'. iate

nasngna Tongkonan misa ri tu napatu misa' dukari tujuanna. (Paulus Rimba Padidi, 5 Mei 2023).

- 4. Apa sia Fungsi sia nilaina tu Tongkonan Sangpulo dua?/ Apa saja fungsi dan peran dari masing-masing Tongkonan yang membentuk komunitas di Sillanan?**

Iake la bahas ki Tongkonan agak masusa sia la masi saba' buda tu Tongkonan inde Sillanan. Iatu Tongkonan Inde sillanan pira-pira Tongkonan pa umbangun ia komunitas, buda tu Tongkonan pa misa'ri tu napatu. Tongkonan inde Sillanan disangai Tongkonan sangpulo dua, iate Tongkonan dibagi dua pa sesuai tu tugas-tugasna, den tu Tongkonan Karua, den duka tu Tongkonan A'pa'

a. Tongkonan karua bisa duka di sangaiAmbe' Tongkonan Pesio' Aluk, iake secara keseluruhan te ia tu tugasna unnatur mintu' aturan ada' lan tondok.

1. Tongkonan Pangrapa' (Kabawasan)/ To' Bara'. Tongkonan iate bertugas unnatur kerapasanna anggota Tongkonan, iamo te tu tungkonan termasuk paling matuanna. Den ia kuasanna urratai mintu' sara tu ladipogau' lan Tongkonan pokoknna uncakup ia kaparentanna Tongkonan sola lingkunganna.

2. Tongkonan Sangtanete. Iatu Tongkonan iate biasa duka nasangai tau tora tondok den tu istila napake te Tongkonan iate "to barani susi to unne'tei' takia' susi bassi, na sito i uase pa' induk". Tongkonan iate susti to barani tu unjagai anggota Tongkonanna.

3. *Tongkonan Sissarean. Yake lan bahasa Indonesia mbai nakua tau bisa tau tempat sandaran den duka istila na pake te Tongkonan yamo tu “to di Karampa’ todipopangala’lan tondok tamman dipokurra manapa’, to dikalette lolo rangka’ sia na disape ta’bi tarunona kerondonni makati’na kale ma’dandan”. Tongkonan iate unnatur ia umba susi tu penggaurnanna tau, tpi na perhatikan duka tu kebutuhan sosialna anggota Tongkonan.*
4. *Tongkonan Panglawu Padang “ummata tiku mintu’ sumalunna jiong lombok, umpematai tongan mengguririkna pa’kalean ma’dandan”. Maksudna Tongkonan iate umperhatikan ia mintu’ elemen katuanna Tongkonan, umperhatikan kasiuluran lako mintu’ tallu lolona.*
5. *Tongkonan Nosu “to sirio kalimbuang boba to sikoko’ lombu maleso jiong sumalunna Lombok tangla napakadei dena’. Iatu maksukna kalimat i ate kumua Tongkonan unnala passanan laumperhatikan apa tu lanapotuo anggota Tongkonan.*
6. *Tongkonan To’lo’le Jaoan “to sito mana’ to unnisunggi pa’bumarasan tagari ke dialukki tu sumalunna Lombok, kedisarakki jiong tiampang kelebona”. Tanggung jawabna Tongkonan iate unnatur anggota Tongkonan na gunakan tu sumberdaya dikua na rampo lako karapasan rapu. Ia ke diperhatikani ia dukapa tu passananna umperhatikan kerohanian to ma’rapu umba susi lako puang matua.*

7. *Tongkonan Indo' Piso. Iatu istila napake nakua "ke ma'karrarona aluk ke dipalisui sanda' pati'na. Artinya, Tongkonan yang bertanggung jawab mengurus dan mengatur pembagian potongan daging kepada pemegang hak dalam wilayah atau desa tertentu sesuai dengan aturan atau ketentuan adat.*
 8. *Tongkonan To Mentaun ia tu istila na pake Tongkonan iate nakua "to manarang umpelingi' pa'taunan, to mentiro ke makale' to lumiggi kemakaruen ke launambo'I banne tallu etengna". Artinya, para ahli ilmu perbintangan menemukan musim tanam, upacara-upacara khusus baik dalam bidang pertanian, peternakan, perkawinan, dan lain-lain untuk kepentingan hidup.*
- b. *Tongkonan A'pa' jadi a'pa' Tongkonan lan te iamo tu: (Tongkonan Peanna Sangka'; Tongkonan To'induk; Tongkonan Karorong, dan Tongkonan Tondok Bangla'). Tongkonan A'pa' di kua duka Tongkonan Tumpu, artinya sebagai pelaksana teknis untuk membantu pelaksanaan tugas Tongkonan Pesio' Aluk.*
1. *Tongkonan Banua Sura 'Indo' Paongan Tongkonan i ate unnala passanan saririan sepu'na ke bara' ba'tu rompona langsa'. Saririan atau orang, sepu (tas untuk menyimpan sesuatu). Saririan sepu' mengidentifikasi fungsinya sebagai fasilitator Bara' pada waktu-waktu tertentu. Mewakili kepada Bara' melakukan tugas*

ma'mammang (membaca mantra) jika berhalangan. *Rompona Langsa'* artinya : *rompo* (pagar).

2. *Tongkonan Pong Arruan*, *Tongkonan* iate disangai duka *Tongkonan Doa'* berfungsi sebagai tempat untuk melakukan musyawarah. Dalam hal ini pejabat (*Londong Tondok*), *Pesio' Aluk* (perwakilan *Tongkonan*), *Pa'barani* (pemberani), dan lain-lain untuk mengambil keputusan penting dan demokratis untuk kepentingan kehidupan rakyat. Di depan *Tongkonan* ini terdapat beberapa tugu peringatan yang disebut tugu *batu basse* (tanda perjanjian damai dengan daerah lain), seperti: *basse ke Enrekang* , *basse ke Kalambunan*, dan lain-lain.
3. *Tongkonan To'barana*, *Tongkonan* ini dipegang oleh *Rompon Langsa'* yang secara moral bertanggung jawab menjaga kestabilan negeri dengan menjalankan fungsi mediator dan diplomasi dengan daerah lain, seperti yang dilakukan *Tongkonan Banua Sura'* di atas.
4. *Tongkonan Patulak* Bagian dari *Tongkonan* yang berfungsi sebagai *Pesio' Aluk* atau berperan penting dalam aliansi keluarga *Tongkonan* yang berfungsi sebagai *Tongkonan Batu A'riri* atau *Tongkonan Pa'rapuan* yang merupakan aliansi keluarga juga disebut *Tongkonan Petulak* (pendukung *Tongkonan* untuk pemerintahan adat di *Sillanan*).

5. **Kan den pira-pira agama inde Sillanan, umasusi na bisa na tarima tu praktik atau nilai-nilai lan tonkonan inde Sillanan?/** Bagaimana pandangan nilai Tongkonan dapat diterima oleh masyarakat Sillanan yang memiliki latar belakang keagamaan yang berbeda-beda?

Iatu tradisi lan Tongkonan masaimo dolonan na tandai to Sillanan na mate tama tu injil tama Toraja, jadi iatu tradisi ma'din natarima melo mintau tau, namui to sarani, aluk todolo sia to sallang. Iamo na susi to saba' na popenggaronto'mo tu tradisi lan kalena to Toraya. Jadi iatu ada' inde Sillanan wajib na tarima mintu' tau tu tama toraya. (Nenek Grasio, 12 Mei 2023).

6. **Umba nakua tu anggota Tongkonan lan organisasi Gereja?/** Bagaimana anggota Tongkonan dalam kehidupan bergereja (anggota Kristen)?

Iatu anggota Tongkonan untarima nasang mi kareba kaparanuan jomai puang Matua keculi tu to merampean lako agama senga' jadi natiro anggota Tongkonan kumua iatu nilai lan gereja pada bangsia tu nilai lan Tongkonan. Jadi natarima kasaranian tu budaya inde sillanan, na tarima duka budaya sillan tu injil. Paling iatu injil totemo mandu marawa na tarima tau saba iake kapatonganan dolo dipogau' lako dewata ba'tu diangga' sia dioatongan tu nenek moyang. Iake kontek kasaranian totemo dipogau' ullendui' passambayangan sia penanian langan Puang Matua. (Nenek Jorel, 13 Mei 2023)

